

ABSTRAK

PT. Brantas Abipraya merupakan badan usaha yang bergerak di bidang usaha jasa konstruksi, saat ini memiliki beberapa divisi salah satu nya divisi II yaitu bergerak dibidang sumber daya air bersih, perusahaan ini termasuk kedalam perusahaan dengan Tingkat resiko tinggi maka dilakukan mitigasi resiko yaitu menggunakan APD yang telah direncanakan sesuai dengan lingkungan kerja yang ada. Faktor yang paling utama terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja PT. Brantas Abipraya disebabkan oleh para pekerja tidak menggunakan APD lengkap seperti: tidak menggunakan helm, tidak menggunakan rompi, tidak menggunakan Sepatu proyek, tidak menggunakan kacamata dan berdasarkan hasil wawancara kepada para pekerja alasan mereka tidak menggunakan APD secara lengkap adalah alasan tidak nyaman saat dipakai dan mengganggu pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan APD dan persepsi tentang APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Jenis penelitian ini analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah dengan melakukan penyebaran kusioner sedangkan data sekunder yaitu bila pengumpulan data yang diinginkan diperoleh dari orang lain dan tidak dilakukan oleh peneliti sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja lapangan yaitu sebanyak 65 pekerja dan sampel berjumlah 65 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja sebesar 0,043 dan tidak ada hubungan persepsi tentang APD dengan kejadian kecelakaan kerja 0,247. Disarankan kepada Perusahaan menyediakan APD dan mencukupi jumlah APD bagi seluruh pekerja. Meningkatkan pengawasan di area lapangan yang bukan hanya mengawasi proses kerja tetapi juga mengawasi penggunaan APD pekerja. Memberikan sanksi yang tegas bagi pekerja yang tidak patuh terhadap peraturan untuk menggunakan APD.

Kata Kunci : Kepatuhan Penggunaan APD, Persepsi Tentang APD, Kejadian Kecelakaan Kerja

ABSTRACT

PT. Brantas Abipraya is a business entity that operates in the construction services sector, currently has several divisions, one of which is Division II, which is engaged in the field of clean water resources. This company is included in the company with a high level of risk, so risk mitigation is carried out, namely using PPE that has been planned. according to the existing work environment. The most important factor in work accidents among PT workers. Brantas Abipraya is caused by workers not using complete PPE such as: not using helmets, not using vests, not using project shoes, not using glasses and based on the results of interviews with workers the reason they do not use complete PPE is because it is uncomfortable when worn and disturbing. work. The aim of this research is to determine the relationship between the use of PPE and perceptions about PPE with the incidence of work accidents. This type of research is analytical using a cross sectional approach. The data collection method in this research is obtained from primary data and secondary data. Primary data is by distributing questionnaires, while secondary data is when the desired data collection is obtained from other people and not carried out by the researcher himself. The population in this study was field workers, namely 65 workers and a sample of 65 people. The results of the research show that there is a relationship between compliance with the use of PPE and the incidence of work accidents of 0.043 and there is no relationship between perceptions about PPE and the incidence of work accidents of 0.247. It is recommended that companies provide PPE and have sufficient amounts of PPE for all workers. Increase supervision in field areas which not only monitors work processes but also monitors workers' use of PPE. Provide strict sanctions for workers who do not comply with regulations for using PPE.

Keywords: Compliance with PPE Use, Perceptions About PPE, Work Accidents